

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK YADIKA SE-JAWA BARAT

Parlagutan Sinaga
Universitas Satya Negara Indonesia
parlagutan.sinaga1@guru.smk.belajar.id

Diterima : 10-11-2025

Revisi : 10-11-2025

diterbitkan : 28-11-2025

ABSTRACT

This study examines the influence of principal leadership, teacher competence, and teacher commitment on teacher performance at SMK Yadika in West Java. A quantitative descriptive method with a causality design was employed, collecting data from 74 permanent teachers out of a population of 240 using a validated Likert-scale questionnaire. Path analysis, multiple linear regression, and classical assumption tests were conducted using SPSS version 25. Results indicate that leadership, competence, and commitment significantly affect teacher performance both individually and collectively, explaining 58.7% of the variance (adjusted R-square = 0.587), with 41.3% attributed to unexamined factors. The novelty of this research lies in its focus on the Dual Learning System (PSG) in private vocational schools, emphasizing pedagogic competence in a regional context, differing from prior studies that targeted public schools or broader settings. These findings offer practical insights for enhancing vocational education quality and contribute to academic discourse on teacher performance in vocational education.

Keywords : Principal leadership, teacher competence, teacher commitment, teacher performance.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi, dan komitmen guru terhadap kinerja guru di SMK Yadika se-Jawa Barat. Metode deskriptif kuantitatif dengan desain kausalitas digunakan, dengan data dikumpulkan dari 74 guru tetap dari populasi 240 guru menggunakan angket skala Likert yang telah divalidasi. Analisis jalur, regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil menunjukkan bahwa kepemimpinan, kompetensi, dan komitmen secara signifikan memengaruhi kinerja guru baik secara parsial maupun simultan, menjelaskan 58,7% varians kinerja (adjusted R-square = 0,587), dengan 41,3% dipengaruhi faktor lain. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus Sistem Pembelajaran Ganda (PSG) di SMK swasta, menekankan kompetensi pedagogik dalam konteks regional, berbeda dari penelitian sebelumnya yang menargetkan sekolah negeri atau setting yang lebih luas. Temuan ini memberikan wawasan praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan berkontribusi pada diskursus akademik tentang kinerja guru dalam pendidikan vokasi.

Kata kunci : Kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, komitmen guru, kinerja guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi di Indonesia, khususnya melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan pilar utama dalam mencetak tenaga kerja terampil yang mendukung pembangunan ekonomi nasional. Namun, tantangan seperti rendahnya kualifikasi guru (25% belum S1/D4) dan tingkat sertifikasi yang masih rendah (52% belum bersertifikasi) menjadi kendala utama dalam pencapaian tujuan pendidikan (Kemendikbud, 2023). Kinerja guru menjadi faktor penentu dalam menentukan kualitas pendidikan, dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan komitmen guru terhadap profesinya. Penelitian ini dilakukan di SMK Yadika se-Jawa Barat, yang dikelola oleh Yayasan Abdi Karya sejak 1976, dengan fokus pada Sistem Pembelajaran Ganda (PSG) yang mengintegrasikan teori dan praktik untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja.

Jawa Barat, dengan luas wilayah 35.377,76 km² dan terdiri dari 18 kabupaten serta 9 kota, merupakan wilayah strategis untuk pengembangan pendidikan vokasi (BPS, 2023). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik, mencakup aspek spiritual, intelektual, dan keterampilan. Kurikulum Merdeka, yang diterapkan sejak 2022, mendukung fleksibilitas pembelajaran untuk mencetak profil pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, berkebinekaan global, dan bergotong royong. Namun, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada 2023 (74,39; peringkat 130 global) menunjukkan bahwa kualitas pendidikan masih memerlukan perbaikan signifikan.

Fenomena di SMK Yadika menunjukkan adanya variasi kinerja guru, yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang belum konsisten, tingkat kompetensi pedagogik yang bervariasi, dan komitmen guru yang fluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1), kompetensi guru (X2), dan komitmen guru (X3) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Yadika se-Jawa Barat, baik secara parsial maupun simultan.

Rumusan Masalah :

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru?
2. Apakah kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru?
3. Apakah komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru?
4. Apakah kepemimpinan, kompetensi, dan komitmen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru?

Tujuan Penelitian :

1. Menguji pengaruh parsial kepemimpinan, kompetensi, dan komitmen terhadap kinerja guru.
2. Menganalisis pengaruh simultan ketiga variabel terhadap kinerja guru.
3. Memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Yadika.

Manfaat Penelitian :

1. Praktis : Memberikan rekomendasi kepada Yayasan Abdi Karya untuk meningkatkan kinerja guru melalui penguatan kepemimpinan, kompetensi, dan komitmen.
2. Teoretis : Memperkaya literatur tentang pendidikan vokasi, khususnya dalam konteks SMK swasta dengan PSG.

Kebaruan Penelitian : Penelitian ini unik karena berfokus pada SMK swasta dengan Sistem Pembelajaran Ganda (PSG), menyoroti peran kompetensi pedagogik dalam konteks regional Jawa Barat. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih umum atau berfokus pada sekolah negeri (Nurchaya, 2014), penelitian ini memberikan wawasan spesifik tentang dinamika pendidikan vokasi di lingkungan swasta. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat provinsi.

KAJIAN LITERATUR

Kinerja Guru

Kinerja guru didefinisikan sebagai hasil kerja dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Sudjana, 2011). Menurut Permendiknas No. 35/2010, dimensi kinerja guru meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, evaluasi hasil belajar, bimbingan siswa, dan tugas tambahan. Indikator kinerja mencakup pencapaian tujuan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pengembangan kemampuan siswa. Dalam konteks SMK, kinerja guru sangat penting untuk memastikan siswa siap memasuki dunia kerja.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Yadika Se-Jawa Barat

Teknik penilaian kinerja guru meliputi observasi, portofolio, dan angket. Dimensi kinerja guru menurut Sudjana (2011) adalah efisiensi dan efektivitas dalam tugas mengajar. Penelitian ini menggunakan indikator kinerja guru seperti yang tercantum dalam Permendiknas No. 35/2010, yang menekankan pada aspek pedagogik dan profesional.

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan (Hasibuan, 2015). Fungsi kepemimpinan meliputi instruksi, konsultasi, partisipasi, delegasi, dan pengendalian. Karakteristik kepemimpinan efektif: integritas, visi, dan komunikasi. Gaya kepemimpinan transformasional efektif untuk meningkatkan kinerja guru (Robbins & Judge, 2017). Dimensi kepemimpinan: pengambilan keputusan, koordinasi, pengaruh. Indikator: dukungan pengembangan guru dan inovasi pendidikan.

Penelitian ini mengadopsi matriks teori kepemimpinan berdasarkan perspektif yang berbeda, seperti teori trait, behavioral, dan situational. Tugas kepemimpinan kepala sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Kompetensi Guru

Kompetensi adalah kemampuan menjalankan tugas secara bertanggung jawab (Permendiknas No. 16/2007). Jenis kompetensi guru: pedagogik, kepribadian, sosial, profesional. Fokus penelitian ini adalah kompetensi pedagogik, yang meliputi pemahaman siswa, pengembangan kurikulum, dan evaluasi. Faktor kompetensi: pendidikan, pelatihan, pengalaman. Indikator: kemampuan mengajar efektif.

Standar kompetensi guru menurut Permendiknas No. 16/2007 mencakup kemampuan mengelola pembelajaran. Dimensi kompetensi guru: pengetahuan, keterampilan, sikap.

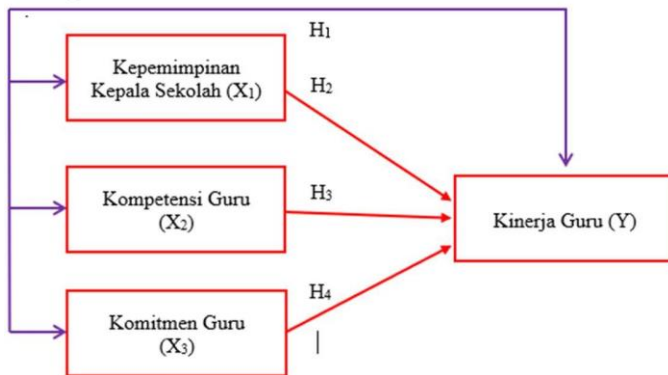
Komitmen Guru

Komitmen adalah keyakinan mengikat untuk menjalankan tugas (Tasmara, 2015). Jenis: afektif, kontinu, normatif. Ciri: loyalitas, tanggung jawab. Faktor: lingkungan kerja, insentif. Indikator: kontribusi ekstra, retensi.

Penelitian Relevan

Nurchaya (2014) menemukan kepemimpinan memengaruhi kinerja, tetapi tidak fokus pada vokasi swasta. Penelitian ini memperluas dengan konteks PSG.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis: H1-H3 parsial positif, H4 simultan signifikan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain kausalitas.

Populasi dan Sampel

Populasi: 240 guru SMK Yadika. Sampel: 74 GTY (purposive sampling).

Sumber Data

Primer: angket. Sekunder: dokumen, literatur.

Teknik Pengumpulan Data

Angket skala Likert. Instrumen: Kinerja 31 item, Kepemimpinan 24 item, Kompetensi 24 item, Komitmen 11 item.

Tabel 1: Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kinerja Guru	Hasil kerja guru	Perencanaan, pengajaran
Kepemimpinan	Kemampuan memengaruhi	Pengambilan keputusan
Kompetensi	Kemampuan pedagogik	Pemahaman siswa
Komitmen	Keyakinan mengikat	Loyalitas

Metode Analisis Data

Deskriptif, regresi linier berganda, uji t/F, R-square. Uji validitas/reliabilitas, asumsi klasik. SPSS 25.

Tabel 2: Skala Likert

Nilai	Keterangan
5	Setuju Sekali
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Keterbatasan Metode

Sampel terbatas, bias responden.

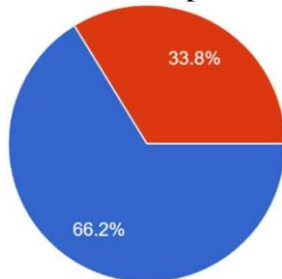
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Yayasan Abdi Karya mengelola 12 SMK Yadika dengan 240 guru.

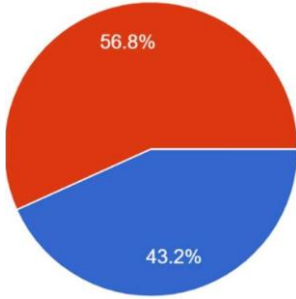
Karakteristik Responden

Gambar 2: Responden Berdasarkan Status Sertifikasi

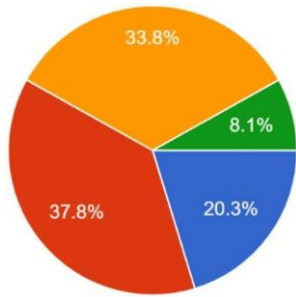


Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Yadika Se-Jawa Barat

Gambar 3: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4: Responden Berdasarkan Masa Kerja



Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 3: Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Guru	74	117	155	135.93	11.893
Kepemimpinan	74	78	120	91.69	8.109
Kompetensi	74	82	119	100.84	8.937
Komitmen	74	32	55	43.74	4.098
Valid N (listwise)	74				

Tabel 4: Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Kinerja Guru	0.963
Kepemimpinan	0.744
Kompetensi	0.901
Komitmen	0.707

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5: Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kepemimpinan	Kompetensi	Komitmen	Kinerja Guru
N		74	74	74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.69	100.84	43.74	135.93
	Std. Deviation	8.109	8.937	4.098	11.893
	Absolute	.128	.166	.164	.166

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Yadika Se-Jawa Barat

Most Extreme	Positive	.128	.166	.164	.166
Differences	Negative	-.076	-.110	-.099	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.105	1.430	1.413	1.424
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174	.034	.037	.035

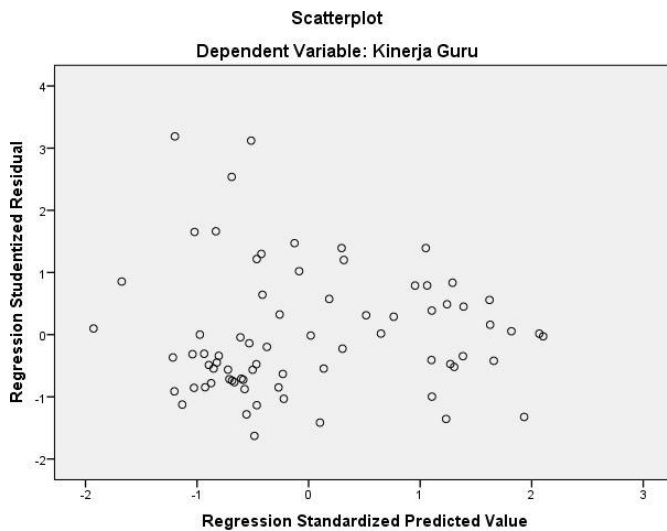
Tabel 6: Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemimpinan	.711	1.407
	Kompetensi	.756	1.322
	Komitmen	.760	1.315

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Gambar 6: Scatterplot Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan: $Y = 10.518 + 0.190X_1 + 1.001X_2 + 0.140X_3$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.953	13.304		3.153	.002
	Kepemimpinan	-.237	.093	-.193	-2.558	.013
	Kompetensi	.934	.106	.702	8.838	.000
	Komitmen	.491	.237	.169	2.070	.042

Uji Hipotesis

Tabel 9: Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.953	13.304		3.153	.002
	Kepemimpinan_X1	-.237	.093	-.193	-2.558	.013
	Kompetensi	.934	.106	.702	8.838	.000

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Yadika Se-Jawa Barat

Komitmen	.491	.237	.169	2.070	.042
----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 10: Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6446.168	3	2148.723	38.781	.000 ^b
	Residual	3878.495	70	55.407		
	Total	10324.662	73			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Komitmen, Kepemimpinan, Kompetensi

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan, kompetensi, dan komitmen guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Yadika se-Jawa Barat (sig. 0,000, R²=0,587), dengan penurunan variabel tersebut menurunkan kinerja guru. Secara parsial, kepemimpinan (t=2,588, sig. 0,014) dan kompetensi (t=3,724, sig. 0,001) berpengaruh positif, dengan kompetensi paling dominan, sedangkan komitmen (t=-1,286, sig. 0,206) berpengaruh negatif tidak signifikan, menunjukkan perlunya pelatihan dan dukungan lingkungan kerja untuk kinerja optimal

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ketiga variabel berpengaruh parsial dan simultan terhadap kinerja guru (58,7%).

Saran

Tingkatkan kepemimpinan transformasional, pelatihan kompetensi, insentif komitmen. Teliti faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Basri, H. (2015). *Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Donnelly, J., Gibson, J. L., & Ivancevich, J. M. (2016). *Fundamentals of Management*. New York: McGraw-Hill.

Hartanto, D. (2018). Kompetensi Guru dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 45–58.

Jamawi, A. (2017). Kompetensi Profesional Guru dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(3), 211–220.

Jannah, A. M., Rahman, F., & Siregar, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Pasca Pandemi: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 19(1), 33–47.

Latif, M. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Lian, B. (2017). *Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Madjid, A. (2016). *Penilaian Kinerja Guru*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Marsum, A. (2021). Kinerja Guru dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 25–39.

Mukminin, A., Habibi, A., & Yanto, F. (2019). Teacher Performance Assessment in Indonesian Schools. *Indonesian Journal of Education*, 4(2), 45–59.

Nurjan, S. (2015). Komitmen Guru Profesional dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 87–95.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Yadika Se-Jawa Barat

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pianda, D. (2018). *Profesionalisme Guru dan Mutu Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Rina, H. (2019). Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 23–34.

Rinnawati, R. (2019). Fungsi dan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 15–27.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). New York: Wiley.

Supartha, W. G., & Sintaasih, D. K. (2017). Kepemimpinan Transformasional dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(4), 112–124.

Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tasmara, T. (2015). *Membangun Komitmen dalam Organisasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional